

# UPAYA PENINGKATAN KEMANDIRIAN SOSIAL EKONOMI INDIVIDU EKS PSIKOTIK MELALUI PELATIHAN KECAKAPAN VOKASIONAL DI UPT REHABILITASI SOSIAL EKS PSIKOTIK PROVINSI JAWA TIMUR

**Muh. Chotim, Ratih Christiana, Andika Hady Pratama**

Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Madiun, Muh Chotim,  
Email: muh\_chotim@yahoo.co.id,

Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Madiun, Ratih Christiana,  
Email: ratihchristiana@yahoo.co.id

Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Madiun, Andika Hady Pratama,  
Email : andikahady@yahoo.com

## ***Abstract***

*Ex-psychotic individuals encounter many difficulties in the process of socializing and returned to the environment, so that the necessary training skills before returning to the family and society. The purpose of this study was (1) To determine the effort to improve the social and economic independence of individual ex-psychotic through vocational skills training in the Social Rehabilitation Unit Ex Psychotic Social Service of East Java Province, (2) To determine the effectiveness of vocational skills training to improve social and economic independence of the individual ex-psychotic The Social Rehabilitation Unit Ex Psychotic Social Service of East Java Province.*

*Writing method using a case study approach to field studies (field research) combined with literature (library research). This community service is a descriptive research, data analysis using qualitative analysis with interactive model. The analyzed data is the data rate of socio-economic independence of individuals before and after the psychotic ex vocational skills training.*

*This research with two activities that make the carpet of material raffia rope and wooden crafts. Potential outcomes include training in order to improve their socio-economic independence, product copyrighted works, a national scientific journals and strengthening the role of counselors and social services functions.*

*Keywords: Independence, Social, Economic, Ex Psychotic, Vocational*

## **1. PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi di masyarakat, individu eks psikotik banyak menemui berbagai kesulitan pada saat bersosialisasi dan kembali pada lingkungan tempat tinggalnya. Mendasar pada hal di atas, maka banyak panti rehabilitasi yang berusaha mengupayakan berbagai cara, guna meningkatkan kemandirian yang menyeluruh khususnya mengarah pada aspek sosial dan ekonomi. Melalui suatu proses pelatihan kecakapan vokasional yang di-programkan dan terstruktur, menjadi salah satu pilihan yang efektif untuk mendidik dan melatih kemampuan belajar ke arah kemandirian yang harus diinternalisasikan dalam kesatuan karakter individu eks psikotik.

Masalah seperti gangguan eks psikotik ini, dinas UPT Rehabilitasi Sosial eks psikotik provinsi Jawa Timur di Caruban, belum banyak diketahui keberadaannya oleh masyarakat, peran dari pihak masyarakat belum banyak memberikan sumbangsih kepada dinas terkait. Masyarakat cenderung apatis, sehingga mempengaruhi proses perkembangan sosial

penderita eks psikotik. Melalui program ini, kami tim peneliti berusaha membantu memberikan pelatihan ketrampilan hidup guna kemajuan dan peningkatan segi kemandirian sosial ekonomi. Selain itu, untuk langkah selanjutnya kami berusaha menunjukkan keberadaan dinas UPT Rehabilitasi Sosial eks psikotik Kediri kepada seluruh pihak masyarakat, sehingga masyarakat dapat membantu dan berperan serta dalam rehabilitasi individu eks psikotik.

Enung Fatimah (2006:141) menyatakan kemandirian atau sering juga disebut berdiri diatas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya.

Paul Ernest (2012) menyatakan sosial lebih dari sekedar jumlah manusia secara individu karena mereka terlibat dalam berbagai kegiatan bersama. Sedangkan Enda M C (2012) menyatakan sosial adalah cara tentang bagaimana para individu saling berhubungan.

M. Manulang (2012) menyatakan ekonomi

adalah ilmu yang mempelajari masyarakat dalam usahanya untuk mencapai kemakmuran (kemakmuran suatu keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, baik barang-barang maupun jasa).

Sedangkan menurut Sundari (2005:82) psikotik adalah gangguan jiwa yang ditandai dengan ketidak mampuan individu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/aneh.

Teknik ini dipandang sesuai dengan kondisi perkembangan sosial ekonomi saat ini yang ditandai dengan berbagai tantangan. Adanya teknik ini diharapkan individu eks psikotik mampu beradaptasi dan bersosialisasi jika kelak individu eks psikotik tersebut dinyatakan siap untuk dikembalikan ke lingkungan tempat individu tersebut tinggal. Selain itu, individu eks psikotik diharapkan memiliki ketrampilan hidup guna meningkatkan kemandirian ekonomi sehingga mendapatkan penghasilan sendiri. Hal lain yang mendukung penelitian ini adalah belum adanya penelitian sejenis yang mengkaji masalah tersebut, sehingga peneliti memandang topik ini layak dan perlu untuk direalisasikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan studi lapangan (*field research*) yang dipadukan dengan studi pustaka (*library research*). Studi Lapangan (*field Research*) yaitu kegiatan mencari data yang dilakukan langsung terjun ke lapangan di rehabilitasi dinas sosial propinsi jawa timur. Studi Pustaka (*Library Research*) yaitu suatu kegiatan mempelajari buku-buku literatur dan sumber lain yang mendukung penelitian ini.

Sasaran penelitian adalah individu eks psikotik berjenis kelamin laki-laki sejumlah 70 orang, dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Lokasi penelitian adalah UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik (RESP) Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur dengan alamat desa Kaliabu kecamatan Mejayan kabupaten Madiun.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan menyesuaikan dan menggabungkan alternatif

pemecahan masalah dan ide kreatif dari penulis dengan berbagai kajian pustaka sehingga diperoleh suatu hasil konkrit yang dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk selanjutnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan model analisis interaktif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2014. Hasil yang telah dicapai sampai bulan September 2014 dalam penelitian ini yaitu :

a. Tersusun instrument penelitian berupa lembar observasi kemandirian sosial ekonomi sosial ekonomi individu eks psikotik.

Lembar observasi ini mengamati beberapa indikator antara lain :

- 1) Individu eks psikotik mampu membuat kerajinan keset.
- 2) Individu eks psikotik mampu membuat kerajinan dari kayu
- 3) Individu eks psikotik siap dikembalikan ke keluarga dan masyarakat.
- 4) Individu eks psikotik bertanggungjawab dengan apa yang diperbuatnya.

Di dalam penelitian ini disajikan hasil observasi dari setiap siklus, penyajian data yang sudah dikumpulkan adalah sebagai berikut:

1. Observasi individu eks psikotik di UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur dengan mengamati dan mendata individu yang mempunyai perilaku yang tidak rasional di UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur. Misalnya; individu mudah tersinggung dan langsung marah dengan reaksi yang over apabila mendapatkan kritik dan gangguan dari individu yang lain, individu tidak aktif dalam kegiatan ketrampilan.
2. Membagi siswa dalam kelompok sesuai dengan masalah yang dihadapi dengan mengelompokkan individu eks psikotik berdasarkan minat, ketrampilan dan kemauan
3. Observasi *pre treatment*

Tabel 3.1 Ketrampilan Pre-Test

No	Nama	Usia	Kriteria	Mampu	Tidak Mampu	Keterangan
1	Roni Siswanto	23	B		✓	
2	Rudiono	30	B		✓	
3	Rio Dwi Armada	21	B		✓	
4	Rahmat Hidayat	34	B		✓	
5	Suhadi	42	B		✓	
6	Candra Nur F	51	B		✓	
7	Riski Nurdiansyah	44	B		✓	
8	Aldy J	24	B		✓	
9	Moh Aji Saputro	21	B		✓	
10	Bektiningrum P	35	B		✓	
11	Lucky Wibowo	33	B		✓	
12	Rhagiel Egi F	33	B		✓	
13	Rivian	33	B		✓	
14	Bagus Aditya	34	B		✓	
15	Yoga Wahyu P	30	B		✓	
16	Jefrianto	41	B	✓		
17	Sutrisno	52	B		✓	
18	Wicaksono	60	B		✓	
19	Agil Rian	52	B		✓	
20	Ostar Romadhon	51	B		✓	
21	Dinar Cahya	29	B		✓	
22	Marsela	28	B		✓	
23	Nurulia Dwi	26	S		✓	
24	Ika Yunia	27	S		✓	
25	Bintoro	46	S	✓		
26	Misilah	62	S		✓	
27	Puji Lestari	39	S	✓		
28	Ahmad Boas	48	S	✓		
29	Dwi Retno	37	S		✓	
30	Kasno	51	S	✓		
31	Dian Agus	40	R	✓		
32	Marsini	33	R	✓		
33	Wati Eka	50	R	✓		
34	Guntari	53	R	✓		
35	Misidi	57	R	✓		
36	Yayuk S	43	R		✓	
37	Totok Sugiarto	38	R		✓	
38	Yayuk D N	36	R		✓	
39	Ponimin	56	R		✓	
40	Tugiyarno	39	R		✓	
41	Sukadi	61	R		✓	
42	Angela V	23	R	✓		
43	Suyadi	54	R	✓		
44	Sadirah	56	R		✓	
45	Karna	18	R	✓		
46	Lugimin	54	R		✓	
47	Moh Nasir	18	R	✓		
48	Saidi	19	R		✓	
49	Roni Permana	23	R		✓	
50	Meykha Selli	32	R		✓	
51	Handayani	45	R		✓	
52	Yuni K	46	R		✓	
53	Philips N	32	R		✓	

54	Suprihadiyono	56	R		✓	
55	Endang H	55	R		✓	
56	Luluk S	39	R		✓	
57	Doni Rahman P	41	R	✓		
58	Bachtiar R	38	R	✓		
59	Bayu Kristanto	35	R		✓	
60	Samuji	54	R		✓	
61	Mulyadi	34	R		✓	
62	Sri Wijati	60	R	✓		
63	Charles	26	R	✓		
64	Budi Winogo	51	R	✓		
65	Arif S	47	R	✓		
66	Lukash P	37	R		✓	
67	Djayusman	60	R	✓		
68	Suwondo	43	R	✓		
69	Darsini	45	R	✓		
70	Alvian	24	R	✓		

Keterangan :

B : Berat

S : Sedang

R : Rendah

4. *Treatment* berupa pelatihan kecakapan vokasional (kerajinan kayu, menjahit, kerajinan keset, seni). Dalam pemecahan masalah secara individu, konselor sebagai peneliti mengarahkannya sehingga dapat dilaksinindividu eks psikotikan dengan baik.
5. *Observasi post treatment*

Tabel 3.2 Ketrampilan Post-Test

No	Nama	Usia	Kriteria	Mampu	Tidak Mampu	Keterangan
1	Roni Siswanto	23	B	✓		
2	Rudiono	30	B	✓		
3	Rio Dwi Armada	21	B		✓	
4	Rahmat Hidayat	34	B		✓	
5	Suhadi	42	B		✓	
6	Candra Nur F	51	B	✓		
7	Riski Nurdiansyah	44	B		✓	
8	Aldy J	24	B	✓		
9	Moh Aji Saputro	21	B	✓		
10	Bektiningrum P	35	B	✓		
11	Lucky Wibowo	33	B		✓	
12	Rhagiel Egi F	33	B		✓	
13	Rivian	33	B		✓	
14	Bagus Aditya	34	B		✓	
15	Yoga Wahyu P	30	B	✓		
16	Jefrianto	41	B		✓	
17	Sutrisno	52	B	✓		
18	Wicaksono	60	B		✓	
19	Agil Rian	52	B		✓	
20	Ostar Romadhon	51	B		✓	
21	Dinar Cahya	29	B		✓	
22	Marsela	28	B		✓	
23	Nurulia Dwi	26	S	✓		
24	Ika Yunia	27	S	✓		
25	Bintoro	46	S	✓		

*Upaya Peningkatan Kemandirian Sosial Ekonomi Individu Eks Psikotik .....*

26	Misilah	62	S	✓		
27	Puji Lestari	39	S		✓	
28	Ahmad Boas	48	S	✓		
29	Dwi Retno	37	S	✓		
30	Kasno	51	S	✓		
31	Dian Agus	40	R	✓		
32	Marsini	33	R	✓		
33	Wati Eka	50	R	✓		
34	Guntari	53	R	✓		
35	Misidi	57	R	✓		
36	Yayuk S	43	R	✓		
37	Totok Sugiarto	38	R	✓		
38	Yayuk D N	36	R	✓		
39	Ponimin	56	R	✓		
40	Tugiyarno	39	R	✓		
41	Sukadi	61	R	✓		
42	Angela V	23	R	✓		
43	Suyadi	54	R	✓		
44	Sadirah	56	R	✓		
45	Karna	18	R	✓		
46	Lugimin	54	R	✓		
47	Moh Nasir	18	R	✓		
48	Saidi	19	R	✓		
49	Roni Permana	23	R	✓		
50	Meykha Selli	32	R	✓		
51	Handayani	45	R	✓		
52	Yuni K	46	R	✓		
53	Philips N	32	R	✓		
54	Suprihadiyono	56	R	✓		
55	Endang H	55	R	✓		
56	Luluk S	39	R	✓		
57	Doni Rahman P	41	R	✓		
58	Bachtiar R	38	R	✓		
59	Bayu Kristanto	35	R	✓		
60	Samuji	54	R	✓		
61	Mulyadi	34	R	✓		
62	Sri Wijati	60	R	✓		
63	Charles	26	R	✓		
64	Budi Winogo	51	R	✓		
65	Arif S	47	R	✓		
66	Lukash P	37	R	✓		
67	Djayusman	60	R	✓		
68	Suwondo	43	R	✓		
69	Darsini	45	R	✓		
70	Alvian	24	R	✓		

Keterangan :

- B : Berat
- S : Sedang
- R : Rendah

Dari tabel diatas menunjukkan kemandirian sosial ekonomi individu eks psikotik mulai dari observasi sampai pelatihan kecakapan vokasional yang pertama terjadi kenaikan pada setiap indikator. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pelatihan kecakapan vokasional dapat meningkatkan kemandirian sosial ekonomi individu eks psikotik di UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur, Ds. Kaliabu, Kec. Mejayan, Kab. Madiun.

#### **4. KESIMPULAN**

Hasil penelitian, kesimpulan yang didapat bahwa diketahui upaya peningkatan

kemandirian sosial ekonomi individu eks psikotik melalui pelatihan kecakapan vokasional di UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur dan diketahui pelatihan kecakapan vokasional efektif untuk meningkatkan kemandirian sosial ekonomi individu eks psikotik di UPT Rehabilitasi Sosial Eks Psikotik Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

#### **5. REFERENSI**

<http://www.mendeley.com/research/daftar-pustaka-271/>